



EDU MANAGE Vol. 1 No. 1. Juni 2022

EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanager>

Peran Komunikasi Perilaku Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja

Qatrunnada¹, Uswatun Hasanah², Maidiana³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan; Indonesia

qnada7561@gmail.com¹, uswah180104@gmail.com²,

sihombingmaidiana19@gmail.com³.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana peranan komunikasi dalam kaitannya dengan perilaku organisasi yang dapat meningkatkan motivasi kerja. Peranan komunikasi yang dimaksud menunjukkan keberhasilan pimpinan dalam organisasi mampu meningkatkan motivasi kerja dalam membentuk struktur organisasi dengan gaya komunikasi yang berkarakter sebagai penghubung setiap personal organisasi sehingga tidak terjadi kecemburuan dan kesenjangan di antara para pemangku jabatan. Peranan komunikasi menjadi objek kajian dalam penelitian ini yang merupakan bagian dari perilaku organisasi dalam motivasi kerja organisasi. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana cara meningkatkan motivasi kerja di dalam suatu organisasi dan kinerja struktur organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif melalui pendekatan kualitatif yang dilaksanakan melalui pendeskripsian tulisan yang sistematis, aktual dan akurat yang berisi tentang fakta dan adanya hubungan keterkaitan dengan fenomena yang terjadi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peranan komunikasi dalam perilaku organisasi menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan motivasi kerja melalui proses komunikasi, perilaku organisasi, serta implementasi komunikasi internal dan gaya komunikasi serta identifikasi hambatan komunikasi efektif yang terjadi.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Peran Komunikasi, Perilaku Organisasi

ABSTRACT

This research aims to provide an overview of the role of communication in relation to organizational behavior which can increase work motivation. The role of communication in question shows the success of leaders in the organization in being able to increase work motivation in forming an organizational structure with a characteristic communication style as a liaison for each organizational person so that jealousy and gaps do not occur between office holders. The role of communication is the object of study in this research which is part of organizational behavior in organizational work motivation. This research also shows how to increase work motivation within an organization and the performance

of the organizational structure in carrying out its duties and functions according to its abilities and competencies. The methodology used in this research is descriptive research using a qualitative approach which is carried out through systematic, actual and accurate written descriptions that contain facts and relationships related to phenomena that occur with data collection techniques used through questionnaires, interviews, observation and documentation. . The conclusion of this research is that the role of communication in organizational behavior shows success in increasing work motivation through the communication process, organizational behavior, as well as the implementation of internal communication and communication styles as well as identifying barriers to effective communication that occur.

Keywords: *Organizational Behavior, Role of Communication, Work Motivation*

PENDAHULUAN

Organisasi dalam kehidupan sehari-hari menjadi bagian penting yang mendukung dan memberikan manfaat bagi para anggotanya. Perkembangan zaman saat ini mengarah pada perubahan organisasi ke arah yang lebih baik. Perubahan yang terjadi dalam organisasi tidak hanya untuk kepentingan organisasi saja tetapi bagi anggota yang ada dalam organisasi tersebut melalui aktivitas yang bermanfaat (Latar, 2020), yang mendorong organisasi berkembang pada tahap perubahan organisasi (Siahaan & Zen, 2012).

Komunikasi memegang peranan penting dalam suatu organisasi. Peran penting komunikasi dalam organisasi adalah untuk menjalin hubungan kerja sama antara manusia yang terlibat dalam organisasi dan mempunyai pengaruh dalam proses pencapaian tujuan organisasi. Berbicara tentang komunikasi organisasi, berarti bicara mengenai proses komunikasi yang memiliki pengaruh terhadap perilaku individu dalam organisasi. Yang mana dalam berkomunikasi kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran, dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain. Hal ini sangat penting dilakukan individu dalam organisasi, karena berkaitan dengan proses-proses komunikasi yang sesuai agar dapat meningkatkan kinerja individu dalam organisasi tersebut.

Perilaku kerja organisasi mengandung pengertian tentang bagaimana seseorang ataupun individu bisa bergerak dan berperilaku sesuai dengan organisasi. Termasuk di dalamnya mempelajari bagaimana mereka bisa berinteraksi satu sama lainnya dan bagaimana mereka bisa bekerja dalam suatu struktur organisasi untuk bisa menyelesaikan pekerjaan dan juga interaksi tersebut dengan lingkungan yang berada di luar organisasi. Perilaku kerja organisasi ini memiliki peranan yang penting untuk dipahami, memprediksi, serta mengandalkan perilaku setiap SDM dalam suatu organisasi, sehingga organisasi tersebut bisa berjalan secara efektif. Perilaku-perilaku yang terdapat pada organisasi akan dipengaruhi oleh iklim organisasi yang telah terbentuk. Iklim organisasi tersebut akan

membentuk sikap sosial, toleransi, menghargai bekerja sama dengan menyelesaikan tugas, loyalitas tinggi dan peduli terhadap kemampuan organisasi.

Mankunegara (2005) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kemampuan (ability) dan faktor motivasi. Setiap organisasi atau perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Berbagai cara ditempuh untuk meningkatkan kinerja karyawan, misalnya melalui pendidikan dan pelatihan, pemberian kompensasi dan motivasi serta menciptakan lingkungan kerja yang baik. Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah gaya kepemimpinan, komunikasi organisasi, dan motivasi kerja (Putu Sunarcaya, dalam Sehfudin 2011)

Oleh karena itu, peran komunikasi perilaku organisasi dapat memberikan kepuasan kerja stafnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi kerja anggota organisasi. Motivasi kerja akan berpengaruh dengan pelayanan pada pelaksanaan tugas, salah satunya pelayanan yang ramah, menyenangkan serta memuaskan kebutuhan terhadap stakeholder organisasi. Baik stakholder internal maupun eksternal organisasi. Melihat pentingnya peran komunikasi dalam organisasi dalam peningkatan motivasi kerja dalam sebuah organisasi maka penulis tertarik untuk megkaji lebih jauh tentang pola komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi kerja.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. “Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban” (Mulyana, 2008: 145). Menurut Sugiyono (2007: 1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif (Mulyana, 2008: 150). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan (Gulo, 2000) .

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006). Instrumen pengumpul data menurut sumadi suryabrata adalah alat yang digunakan untuk merekam

pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikolog. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif (Suryabrata, 2008). Ibnu hadjar berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Ibnu Hadjar, 1996)

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Mathis (2001 dalam Riyadi, 2011) motivasi merupakan hasrat dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi adalah suatu proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam menjalankan suatu pekerjaan sanga dibutuhkan yang namanya saling kerja sama antar anggota agar semua tujuan yang hendak dicapai bisa tercapai dengan baik. Selain itu juga seorang pemimpin harus bisa berinteraksi dengan baik terhadap anggotanya agar anggota merasa sangat dihargai. Peran komunikasi dalam organisasi itu sangatlah penting, dengan adanya komunikasi ini akan membantu terjalinnya hubungan yang baik serta koordinasi yang baik antar sesama anggota dalam mencapai tujuan organisasi, selain itu juga komunikasi organisasi akan memberikan dampak akan peningkatan motivasi kerja dari anggota organisasi.

Pelaksanaan komunikasi organisasi di organisasi HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) dibagi menjadi dua dimensi yaitu komunikasi vertikal dan horizontal. Komunikasi vertikal komunikasi yang terjadi antara atasan dengan bawahan, pemimpin dengan karyawan dan sebaliknya, bawahan ke atasan berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Dalam komunikasi vertikal ini pemimpin memberikan arahan , intruksi dan perintah kepada anggota terkait dengan suatu hal. Seorang pemimpin sangat membutuhkan saran, tanggapan dari bawahan agar ketika memutuskan suatu keputusan tidak akan salah. Komunikasi vertikal ini sangat penting karena akan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Ketua/pemimpin memberikan arahan, perintah serta tugas kepada anggota, dimana semua itu sudah dijalankan oleh anggota dari HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan). Ketua memberikan tugas untuk menjalankan semua program-program yang ada di HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) dan ini semua sudah terealisasi dengan baik. Misalnya seperti program mentoring. Program ini sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang berjalan progra ini diadakan setiap seminggu sekali. Selanjutnya adalah program training dan ini pun sudah berjalan cukup baik yaitu diadakan setiap setahun sekali bersamaan dengan penerimaan anggota baru ldk al-izzah uinsu. Dan banyak lagi

program-program ldk yang sudah terealisasi dengan baik.

Sedangkan komunikasi horizontal adalah komunikasi antar anggota. Komunikasi ini terjalin agar sesama anggota saling membantu dalam pekerjaan dan bisa mencapai suatu tujuan yang sama. Dengan adanya komunikasi ini akan memudahkan setiap anggota menyelesaikan pekerjaan. Sama hal nya dengan komunikasi vertikal, komunikasi horizontal adalah komunikasi dua arah, dan komunikasi ini bisa dilakukan secara langsung maupun jarak jauh .

Komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal yang terjadi di organisasi HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) bisa secara langsung secara jarak jauh misalnya dapat berkomunikasi melalui via telepon, email, memo dan lain sebagainya. Bentuk komunikasi yang digunakan dalam meningkatkan motivasi kerja anggota adalah dengan memanfaatkan semua saluran/media komunikasi dimana pemimpin selalu berupaya untuk mengingatkan semua anggota nya untuk terus bisa bekerja dengan baik dan juga pemimpin memberikan waktu untuk istirahat terhadap anggotanya.

Di dalam setiap komunikasi tidak pernah terlepas dari suatu hambatan, maka sama hal nya dengan organisasi HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan). Di organisasi ini sering mengalami suatu hambatan komunikais seperti perbedaan pendapat, jaringan bermasalah dan lain sebagainya. Tapi dalam menghadapi permasalahan ini khususnya ketua HMJ sendiri memiliki beberapa solusi diantaranya, kembali bermusyawarah untuk bisa menentukan suatu keputusan bersama baik secara langsung maupun jarak jauh. Selanjutnya adalah bangun kembali kepercayaan antar anggota, jalankan tanggungjawab masing-masing.

Komunikasi dalam organisasi sangat penting dalam meningkatkan motivasi kerja anggota. Komunikasi yang dilakukan ketua HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) dalam menumbuhkan semangat kerja anggota adalah dengan cara sebagai berikut;

- Ketua selalu berupaya untuk selalu membangun lingkungan kerja yang baik, efektif dan menyenangkan.
- Ketua ldk selalu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh setiap anggota
- Selalu menerima saran serta anggapan dari baahan sehingga bawahan merasa sangat dihargai oleh ketua
- Membuat program training untuk meningkatkan potensi anggota. Di ldk sendiri sudah banyak program-program yang dibuat yang mana di program ini semua anggota bisa meningkatkan skill nya masing-masing. Contohnya seperti adanya mentoring setiap minggu, kegiatan shering session dan lain sebagainya.

- Ketua selalu berupaya untuk terus membangun komunikasi yang baik terhadap anggota nya.

Ada banyak hal yang dapat memotivasi kerja anggota diantaranya adalah terpenuhinya kebutuhan akan rasa damai dan nyaman dalam lingkungan kerja. Hal ini bisa di dapatkan anggota dari lingkungan kerja nya yang nyaman dan damai. Jika ingin menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, maka dibutuhkan adanya sikap saling menghargai antar anggota, saling terbuka dan teloransi serta komunikasi yang baik antar anggota juga.

Secara keseluruhan dapat dikatakan peranan komunikasi yang dilakukan di HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) sudah terealisasikan dengan baik hal ini terbukti dengan sudah terjalankan nya semua program-program yang direncanahn serta bagaimana ketekunan kerja anggota yang begiu ulet dan semangat. Upaya komunikasi yang dilakukan oleh ketua dalam memberikan motivasi kerja kepada anggota sudah berjalan sangat baik karena kita dapa meliha bgaimana output yang elah dikeluarkan oleh anggota.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan, dapat disimpulkan berkaitan dengan bagaimana peranan komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi kerja anggota HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) yaitu sebagai berikut; Secara umum peranan komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi kerja anggota sudah berjalan secara optimal, hal ini dikarenakan sudah berjalannya komunikasi yang baik di lingkungan organisasi tersebut baik anggota dengan pemimpin maupun anggota dengan anggota, Pengurus/ anggota ldk sudah menjalankan tugas serta tanggungjawab nya dengan baik, Pemanfaatan saluran/media komunikasi juga sudah optimal dalam meningkatkan motivasi kerja anggota

DAFTAR PUSTAKA

- Amatullah, N. A. (2019). Peran Pemimpin Pada Kinerja Pegawai. *Higeia Journal Of Public Health Vol.3 No.2*, 202- 212. <https://doi.org/10.15294/Higeia.V3i2.24935>
- Artiane, L. (2020). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Kapuas. Pp. 1-15.
- Binti Nasukah, S. E. (2020). Peran Komunikasi Efektif Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Institusi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 4 No.1*, 81-93.

<https://Ejournal.Unuja.Ac.Id/Index.Php/Al-Tanzim/Index>

Diana, M. (2021). Peran Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan. *Journal Of Islamic Education Management* Vol.6 No.1, 1-8.

<https://Ejournal.Iainpalopo.Ac.Id/Index.Php/Kelola>

Goncalves, S. F. (2019). Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Di Gajayana Tv. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* Vol. 8 No 1, 150-157. <https://doi.org/10.33366/Jisip.V8i1.1597>

Ira Fatmawati, S. Pd. 2022. Komunikasi Organisasi Dalam Hubungannya Dengan Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Organisasi. *Jurnal REVORMA*, Vol.2, No. 2

Juwairiyah, W. J. (2019). Peran Kepemimpinan Kiai Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Dosen Di Ma'had Aly Sukorejo Situbondo. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 30-42.

Kurniasari, R. (2018). Pemberian Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 32-39.

<https://doi.org/10.31294/Widyacipta.V2i1.2551>

Muhammad Randicha Hamandia. (2022). Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Rri Palembang. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 3(1), 33-40. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v3i1.423>

Panjaitan, P. R. (2019). Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Pegawai Dpd Pdi-P Sumatera Utara. *Jurnal Social Opinion: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* Vol.4 No.1, 70-84.

<https://Jurnal.Darmaagung.Ac.Id/Index.Php/Socialopinion/Article/View/245>

Refika Maha, P. S. (2020). Pengaruh Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Di Badan Pengelola Keuangan. *Jurnal Social Opinion: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 62-78.

<https://Jurnal.Darmaagung.Ac.Id/Index.Php/Socialopinion/Article/View/581>

Rizki Maulana Rachman, T. Y. (2022). Peranan Komunikasi Dalam Perilaku Organisasi Pada Reposisi Jabatan Sekolah Tinggi Desain Indonesia . *Jurnal Komunikasi* Vol 13 No.2,, 58-71.

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sagala, Syaiful., (2011). *Konsep dan makna pembelajaran*, Bandung: Alfabeta

Syafaruddin, S. H. (2021). Komunikasi Organisasi Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Al-Maidar Pandan . *Jurnal Pgmi Stit Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara* Vol Ii No. 1 , 65-88.

- Yogatama, A. N. (2022). Peran Komunikasi Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban. *Jurnal Ilmu Komunikasi Progressio Vol.3 No.1*, 25-46. <https://Ejournal.Unsa.Ac.Id/Index.Php/Progressio/Article/Download/595>
- Zahara, E. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 56. <https://doi.org/10.46576/Wdw.V0i56.8>